

ABSTRAK

Pendidikan kedokteran memiliki tuntutan akademik tinggi yang memicu stres berlebih pada mahasiswa. Stres akademik yang berkepanjangan dapat mengganggu fungsi kognitif khususnya *short term memory*, diduga karena dampaknya terhadap area otak *prefrontal cortex* dan *hippocampus*. Gangguan *short term memory* berpotensi menurunkan kualitas akademik, diagnosis dan kesiapsiagaan calon dokter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stres akademik terhadap kapasitas *short term memory* pada mahasiswa. Penelitian ini merupakan studi analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Responden pada penelitian ini berjumlah 189 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive stratified random sampling*. Data stres akademik dikumpulkan melalui kuesioner *Medical Student Stressors Questionnaire* (MSSQ), sementara pengukuran *short term memory* dilakukan melalui uji *Digit Span Test*. Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden mengalami stres sedang serta didapatkan nilai *short term memory* terbanyak adalah tujuh. Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,014 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi sebesar -0,179 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan terdapat hubungan negatif antara stres akademik dengan *short term memory* meskipun dengan kekuatan hubungan yang sangat lemah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan stres akademik berkaitan dengan penurunan kapasitas memori jangka pendek mahasiswa Kedokteran Universitas Malikussaleh.

Kata Kunci: *Digit Span Test, Mahasiswa Kedokteran, MSSQ, Short Term Memory, Stres Akademik*